

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 54 perusahaan selama tiga tahun penelitian menjadi 162 sampel, dimana ada 134 sampel perusahaan yang benar-benar sehat dan 28 sampel perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan interpretasi hasil, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
2. Rasio *leverage* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
3. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
4. Rasio pertumbuhan penjualan likuiditas tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka bisa diketahui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Sampel penelitian hanya mengacu pada perusahaan manufaktur saja.
2. Periode penelitian hanya menggunakan tiga tahun pengamatan yaitu pada tahun 2016-2018
3. Variabel independen hanya memakai empat variabel saja yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaklah memperbanyak sampel penelitian misalnya menggunakan semua perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan empat atau lima tahun pengamatan.
2. Penelitian selanjutnya hendaklah menambah variabel lain, misalnya ukuran perusahaan, rasio aktivitas, dll.